

Pendampingan Guru SMP dalam Merancang dan Menerapkan Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Melalui Kegiatan Lesson Study

Rahmawati Upa¹

Sri Rahayu²

Nuur Insan Tangkelangi³

^{1,2,3} Universitas Cokroaminoto Palopo

¹rahmawatiupa@uncp.ac.id

²ayuahlakania@yahoo.com

³nuurinsan@uncp.ac.id

Kata Kunci: Pendampingan, Perancangan, Penerapan, Motivasi siswa, *Lesson Study*

Abstrak: Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah (untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris di SMP Negeri 2 Bua. Solusi yang disepakati tim pelaksana pengabdian dengan mitra untuk diterapkan dalam memecahkan persoalan mitra adalah sebagai berikut: 1) Pendampingan guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa, 2) Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas, dan 3) Refleksi (penyampaian hasil observasi pembelajaran). Luaran yang diharapkan dari pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) Meningkatnya kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris dan 2) Meningkatnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu 1) Persiapan yang terdiri dari survey lokasi dan sosialisasi kegiatan, penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM dan persiapan alat dalam pelaksanaan kegiatan. 2) Pelaksanaan kegiatan PKM yang terdiri dari Plan, Do dan see yang dilakukan selama 3 siklus. 3) Evaluasi kegiatan. Dari pelaksanaan kegiatan disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran untuk memotivasi siswa yang dilakukan melalui kegiatan Lesson Study dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan meredesain serta menerapkan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, berdasarkan hasil

refleksi, juga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa termotivasi dalam belajar bahasa Inggris dengan adanya pemberian reward yang diikuti peningkatan pemahaman dan penguasaan materi ajar.

Pendahuluan

SMP Negeri 2 Bua adalah salah satu sekolah negeri yang ada di Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru-guru di sekolah, motivasi siswa dalam belajar masih tergolong rendah khususnya dalam pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari rendahnya antusias mereka saat guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sangat sederhana terkait dengan materi yang sedang diajarkan. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru matapelajaran dan hasil observasi yang dilakukan tim pengabdian saat proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas, ditemukan beberapa penyebab terjadinya masalah tersebut diantaranya adalah kurangnya penguasaan kosakata dasar bahasa Inggris oleh siswa, kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru belum mendesai upaya-upaya untuk membangkitkan memotivasi siswa dalam belajar, meditermasuk penyediaan LKPD bagi siswa masih belum dirancang semenarik mungkin. Sementara menurut Suprihatin, S. (2015), bila siswa motivasi dalam belajar maka hal tersebut akan berpengaruh pada keberhasilan belajar mereka. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal senadapun disampaikan oleh Astuti dkk (2018) bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi siswa dengan merancang dan melaksanakan pembelajaran smnarik mungkin sehingga siswa mudah memehaminya dan membuat mereka termotivasi,

Berdasarkan analisis situasi tersebut, diperlukan uapaya-upaya untuk membangkitkan smotivasi siswa dalam belajar dan salah satu upaya yang disepakati oelh ti pengabdian dan guru mitra untuk dilakukan adalah pendampingan guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan melalui kegiatan *Lesson Study*.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian ini adalah kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar masih belum optimal dan siswa pada sekolah mitra memiliki motivasi yang rendah dalam belajar bahasa Inggris.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang telah dirancang sebelumnya bersama tim pelaksana kegiatan. Hal ini dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian ini dapat dilihat di bawah ini.

Persiapan

Beberapa kegiatan yang dilakukan tim dalam persiapan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. **Survey Lokasi dan Sosialisasi Kegiatan**

Pelaksanaan survey lokasi dilakukan pada tanggal 2 Juli 2022. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal apa yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan nanti dan sekaligus penyamaan persepsi terkait kegiatan PKM.

b. **Penyusunan jadwal pelaksanaan Kegiatan PKM**

Pada kegiatan ini tim pelaksana PKM, kepala sekolah dan guru-guru di sekolah mitra menentukan jadwal pelaksanaan perancangan pembelajaran dan penerapan perencanaan pembelajaran, termasuk didalamnya adalah penentuan guru model.

c. **Persiapan alat dalam pelaksanaan kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dibutuhkan beberapa perlengkapan diantaranya adalah kamera untuk merekam setiap kegiatan PKM, alat tulis menulis, seperti: kertas manila, spidol, lembar observasi, daftar hadir observer, lembar notulen, dll.

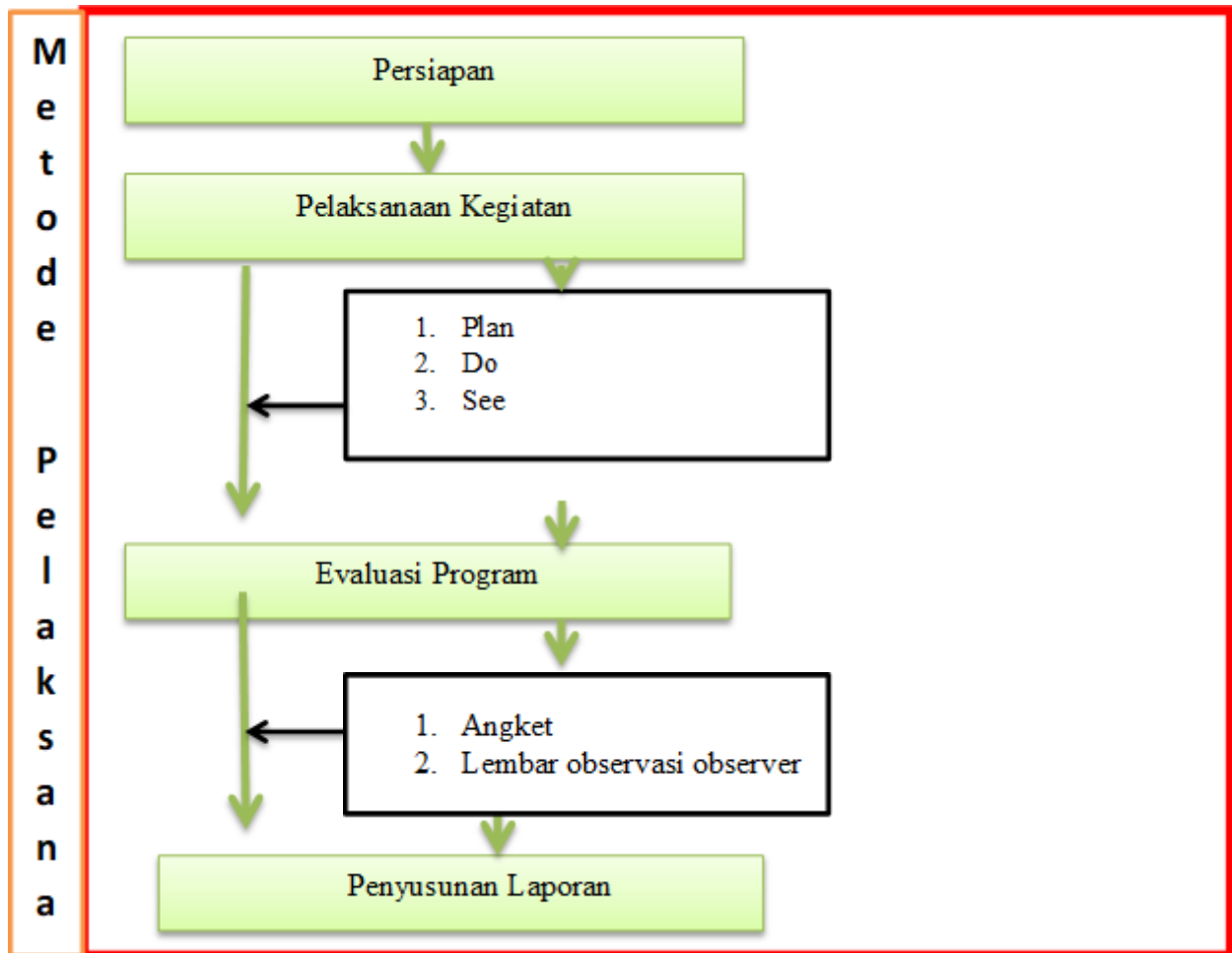
Pelaksanaan Program PKM

Setelah persiapan, maka pelaksanaan program dimulai. Dalam pelaksanaan program, terdapat beberapa kegiatan, diantaranya adalah plan (merancang dan meredesain pembelajaran), do, dan see.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan program dalam PKM ini dilakukan dengan cara pemberian angket kepada guru-guru yang terlibat dalam kegiatan ini baik sebagai guru model maupun sebagai observer dan juga kepada beberapa siswa. Selain itu lembar observasi juga digunakan sebagai evaluasi kegiatan. Angket dan lembar observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa saat pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang

Skema dari proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada bagan alir di bawah ini.



Waktu dan tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli- 3 Agustus 2022 yang diadakan di SMP Negeri 2 Bua yang terletak di Kec Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini di mulai dari persiapan sampai evaluasi kegiatan. Kegiatan PKM ini difokuskan pada perancangan pembelajaran, penerapan hasil rancangan, dan refleksi penerapan hasil rancangan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak tiga siklus dimana pada setiap siklus terdiri dari *Plan*, *Do*, dan *See*. Adapun hasil dari pelaksanaan setiap siklus dapat dilihat pada gambar 1, 2 dan 3 dibawah ini.



Gambar 1. Pelaksanaan **Plan** Bersama Guru model

Gambar 1 adalah pelaksanaan Paln yang dilaksanakan pada tanggal 20 juli, 27 juli dan 3 Agustus. Pada pelaksanaan plan pertama dilakukan secara kolaboratif bersama beberapa guru di SMP negeri 2 Palopo, Tim pengabdian dan Mahasiswa serta alumni. Adapun yang menjadi tema *Asking for Attention* (Meminta Perhatian). Dalam Plan ini, disepakati beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas diantaranya adalah penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru, siswa membaca contoh dialog di buku paket yang diikuti oleh siswa, mengidentifikasi ungkapan dalam dialog, menyimak video dan mengidentifikasi dialog dari video, mengerjakan LKPD secara berpasangan. Dan mengisi lembar observasi. Pada plan kedua didakan redesign perencanaan pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi pada siklus 1. Adapun saran yang diberikan oleh tim guru dan dosen serta mahasiswa adalah, pemutaran video sebaiknya dilakukan di awal untuk memfokuskan sperhatian siswa, untuk meningkatkan motivasi siswa sebaiknya diberikan reward berupa pemberian bintang, LKPD dilengkapi dengan lembar kosakata dengan terjemahannya untuk mengefisienkan waktu siswa dalam mencari arti kosakata di kamus,pembelajaran dimana pembelajaran diawali dengan penyampaian tujan pembelajaran oleh guru model, pembagian lembar materi dan daftar kosakata kemudian menyimak video yang dilanjutkan dengan mengidentifikasi ungkapan dari video. Siswa kemudian membaca dialog yang ada di buku secara berpasangan dan mengidentifikasi ungkapan kemudian siswa mengerjakan LKPD yang terdiri dari 4 dialog.

Pada plan siklus ketiga saran yang diberikan adalah tujuan pembelajaran di tampilkan di LCD dan dibaca oleh siswa (bukan guru), selalu mengingatkan siswa akan durasi waktu pengerjaan setiap kegiatan pembelajaran untuk memotivasi siswa agar lebih mengefisienkan waktu, pemberian reward di tingkatkan dan dibagi 2 warna yaitu kuning bagi siswa yang berani menjawab meskipun jawaban kurang tepat dan hijau untuk siswa yang menjawab dengan tepat, selalu ingatkan siswa akan pentingnya *Caring* dalam kelompok, selalu motivasi siswa untuk tidak takut atau ragu-ragu tampil atau menjawab.



Gambar 2. Pelaksanaan **Do** oleh guru model dan **Observasi** oleh Observer

Gambar 2 di atas merupakan pelaksanaan do dan observasi, dimana rencana yang telah dirancang pada tahap Plan diterapkan oleh guru dalam open class yang diadakan dan diobservasi oleh para dosen, guru, mahasiswa dan kepala sekolah dan pada open class kedua turut mengobservasi kepala-kepala sekolah se kabupaten Enrekang yang saat itu melakukan kunjungan ke SMP 2 Bua. Observasi difokuskan pada apa yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran. Kegiatan open class (do) ini dilakukan pada tanggal 27 juli, 1 dan 3 Agustus 2022. Dari open class yang dilakukan terlihat perbedaan motivasi siswa dalam pembelajaran pada setiap siklus. Pada siklus pertama terlihat sebagian besar siswa masih memiliki motivasi yang rendah dalam pembelajaran dimana dari beberapa pertanyaan yang sangat sederhana yang ditanyakan oleh guru model tidak hanya sebagian kecil yang bisa menjawab ituun setelah berkali-kali diminta oleh guru model, ada juga beberapa yang bisa menjawab namun kurang percaya diri dan ada yang belum fokus dalam belajar. Pada siklus ke-dua siswa fokus siswa terhadap pembelajaran mulai terlihat dari awal pembelajaran (saat pemutaran video percakapan). Siswa sudah mulai membandingkan apa yang di lihat di video dengan transkrip video yang diberikan oleh guru model dan partisipasi siswa mulai terlihat saat guru model meminta mereka mengidentifikasi ungkapan yang digunakan dalam video dan memberitahu siswa

bahwa yang aktif menjawab akan diberi bintang. Siswa yang awalnya masih malu-malu dan cuek mulai mencari jawaban dari pertanyaan guru dan angkat tangan untuk menjawab. Pada siklus ketiga motivasi siswa semakin meningkat dan hal yang membedakan dari siklus 2 adalah beberapa siswa berinisiatif untuk tampil di depan membaca dialog bersama pasangannya meskipun tidak ada instruksi dari guru model untuk tampil di dapan. Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas, sebagian besar disebabkan karena mereka ingin mendapatkan bintang. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang selalu bertanya ke teman terkait jumlah bintang yang sudah diperolehnya dan dalam beberapa ssiwa yang mendorong temannya untuk mau tampil agar bintang mereka bisa bertambah.



Gambar 3. Pelaksanaan **See** Bersama guru model

Gambar 3 merupakan pelaksanaan See atau refleksi, dimana dalam kegiatan ini observer menyampaikan hasil observasi yang ditemukan terkait aktivitas siswa saat proses pembelajaran. Pada siklus pertama sebagian besar observer menemukan banyak siswa yang masih belum fokus daam belajar. terutama pada awal pembelajaran saat guru menjelaskan materi, sebagian besar siswa belum berani untuk menjawab padahal mereka tahu jawabannya dan bahkan meminta teman kelompoknya untuk menyampaikan jawabannya siswa tersebut. Pada refleksi kedu observer menemukan terdapat perbedaan dengan pengamatan pada siklus sebelumnya dimana dalam temuan kali ini siswa sudah mulai antusias untuk menjawab dan beberapa sudah berani tampil membacakan dialog yang dipicu oleh adanya pemberian reward berupa bintang namun siswa masih belum bisa menyelesaikan LKPD yang diberikan sesuai waktu yang ditentukan sehingga observer menyarankan guru model untuk mengingatkan siswa akan durasi pengerjaan LKPD dan hal ini terlihat temuan observer pada siklus ketiga yang disampaikan oleh observer. Selain itu beberapa observer juga menemukan terjadinya peningkatan motivasi siswa pada siklus ke tiga.

Dari hasil yang ditemukan di atas terlihat bahwa upaya-upaya yang dilakukan tim pengabdian dengan mendampingi guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, yang dilakukan melalui kegiatan lesson study dapat dinyatakan berhasil namun perlu dilakukan pendampingan yang berkelanjutan demi keberlanjutan kegiatan. Adapun upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi siswa yang dilakukan dalam pendampingan adalah sebagai berikut: pemberian reward berupa bintang dalam hal ini guru menyiapkan bintang yang diberikan kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru atau berani tampil memperagakan dialog, merancang lembar materi yang dilengkapi dengan arti dalam bahasa Indonesia, merancang LKPD yang dilengkapi dengan daftar kosakata dan terjemahannya, memotivasi siswa untuk tidak takut atau ragu-ragu dalam menyampaikan jawabannya dan tetap mengingatkan siswa akan durasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan guru dalam merancang dan menerapkan pembelajaran untuk memotivasi siswa yang dilakukan melalui kegiatan Lesson Study dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan meredisain serta menerapkan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, berdasarkan hasil refleksi, juga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa termotivasi dalam belajar bahasa Inggris dengan adanya pemberian reward yang diikuti peningkatan pemahaman dan penguasaan materi ajar.

Daftar Pustaka

- Astuti, I.G.D., Dasmo, D., dan Sumarni, R.A. 2018. Pengebangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Appypie di SMK Bina Mandiri Depok. *Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat universitas negeri medan*. (24)2:671-676.
- Srihidayati, G., & Suparman, S. (2021). Penyuluhan Peran dan Pemanfaatan Tanaman Jahe Merah Sebagai Produk Olahan Minuman Jahe Instan dalam Meningkatkan Sistem Imun di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Mungkajang Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(1), 29-33.

- Suparman, S., & Srihidayati, G. (2021). Penyemprotan Disinfektan untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 pada Desa Bassiang. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 31-35.
- Suprihatin S. 2015. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol.3.No.1. Hal 73-82.
- Suparman, S., Srihidayati, G., & Adha, N. (2022). Pengenalan Bagian-Bagian Komputer dan Pengenalan Microsoft pada Siswa-Siswi Tingkat SMA. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 11-14.
- Upa, R., & Tangkelangi, N. I. (2022). Pendampingan Kegiatan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Motivasi Membaca dan Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Inggris di MTs Opu Daeng Risaju Palopo. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 15-20.